

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA SMART BOARD PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD



Oleh:

SITI FATIMAH NPM: 13.1.01.11.0161 P

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI FATIMAH NPM: 13.1.01.11.0161 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA SMART BOARD PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 2 Maret 2015

Pembimbing [

<u>Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi</u> NIDN. 0717015501 Pembimbing II

Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi

NIDN. 0729078402

11



# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

#### SITI FATIMAH

NPM: 13.1.01.11.0161 P

Judul:

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA SMART BOARD PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal : 7 Maret 2015

## Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji l : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui

NIDN: 0716046202

iii

etyawati, M.Pd



# MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA SMART BOARD PADA KELOMPOK A TK AL-HUDA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

#### SITI FATIMAH

NPM: 13.1.01.11.0161 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitifatimah@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan pembelajaran bahasa khususnya membaca permulaan masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media Smart Board dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak didik Kelompok A TK AL-HUDA Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK AL-HUDA Kota Kediri sejumlah 17 anak. Penelitian dilaksanakan dalam Tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Kesimpulan Membaca Permulaan pada Siklus I (1) Kriteria Kurang Baik 23,53 %, (2) Kriteria Cukup 64,70 %, (3) Kriteria Baik 11,77 %, Kesimpulan pada Siklus II (1) Kriteria Kurang Baik 0 %, (2) Kriteria Cukup 23,53 %, (3) Kriteria Baik 76,47 %, Sedangkan pada Siklus III sudah ada peningkatan yaitu (1) Kriteria Kurang Baik 0 %, (2) Kelompok Cukup 17,65 %, (3) Kriteria Baik mencapai 82,35 %. Hasil Ketuntasan Belajar Mengajar dalam hal ini Ketuntasan pada Siklus I,Siklus II dan Siklus III berturut-turut adalah 41,18 %, 76,47 % dan mencapai ketuntasan pada 94,12 %.

Kata kunci: mengenal, lambang bilangan, media kubus



## I. LATAR BELAKANG

salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang meniti beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan daya spiritual. daya cipta, emosi, pikir, berbahasa / komunikasi, dan sosial. Jadi pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa datang. Maka optimalisasi pendidikan di tiga lingkungan, yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah menjadi aspek penting. Aspek-aspek yang dikembangkan dalam hal ini diantaranya aspek fisik, sosial emosional, kognitif, agama, dan moral anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Belajar Membaca terjadi secara alami seperti pada saat anak bermain. Anak usia dini menemukan, menguji serta menerapkan konsep Membaca secara alami, hampir setiap hari melalui kegiatan–kegiatan yang mereka lakukan seperti anak-anak di TK juga melakukan kegiatan membaca.

satu kegiatan perlu yang dikenalkan di TK adalah membaca. Banyak orang / anak usia dini memandang membaca sebagai bidang studi paling sulit dan yang membingungkan. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya,

merupakan karena sarana untuk memecahkan masalah kehidupan seharihari, seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis, kesulitan Membaca harus segera diatasi sedini mungkin, kalau tidak anak-anak akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi / pelajaran memerlukan membaca vang sesuai dengan pembelajarannya.

Pentingnya mengenyam pendidikan TK juga diperlihatkan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak dari golongan ekonomi lemah yang diketahui kurang memperoleh rangsangan mental selama masa pra sekolah, ternyata pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberikan hasil memuaskan (Adiningsih, 2001, h. 28). Beberapa tahun belakangan ini pun banyak sekolah dasar pada saat masuk sekolah mengadakan tes psikologi dan mensyaratkan anak sudah harus bisa membaca. Peningkatan kemampuan berbahasa ditandai dengan munculnya berbagai gejala seperti : senang bertanya dan memberikan informasi tentang suatu hal, berbicara sendiri dengan atau tanpa alat seperti boneka, mobil, mainan dan lain-lain.

Dalam perkembangan bahasa, pendidik sering dihadapkan dalam suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak, yang berkaitan



dengan harapan guru dimana corak pendidikan di TK menekankan pada esensi bermain bagi anak-anak dengan memberikan metode yang sebagian besar menggunakan sistem bermain sambil belajar.Penelitian di negara majupun menunjukkan sebaliknya, bahwa lebih dari 10 % murid sekolah mengalami kesulitan membaca yang kemudian menjadi penyebab utama kegagalan di sekolah (Yusuf, 2003, h. 69).

Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dan tidak mudah diterapkan dalam praktek Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan di Sekolah Dasar di Indonesia. Banyak persyaratan yang diajukan pada saat masuk sekolah dasar terutama yang berkualitas dan bonafide mendorong banyak lembaga pendidikan Taman-Kanak-Kanak maupun orang tua berlomba mengajarkan membaca dan menulis dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran di Sekolah Dasar. Oleh karena itu berdasarkan pengamatan dan evaluasi banyak kendala yang dialami oleh Sekolah Taman Kanak-Kanak berinovasi pembelajaran dalam sekolah. Demikian pula di sekolah TK Al-Huda Kota Kediri yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan anak perempuan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil penilaian didapatkan data bahwa dari 17 anak Kelompok A di TK AL-HUDA Tahun Pelajaran 2014 -2015 hanya 3 anak yang mendapat nilai  $(\star\star\star\star)$ , 6 anak mendapat nilai  $(\star\star\star)$ , 5 anak mendapat nilai  $(\star\star)$ , 3 anak mendapat nilai (★). Oleh karena itu dalam penilaian ini digunakan media Smart Board untk memperlancar membaca permulaan pada anak didik. Penggunaan media Smart Board dimaksudkan agar anak didik lebih tertarik dan mampu mengungkapkan kesanggupan membaca permulaan kata dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu rendahnya minat anak didik dalam membaca permulaan maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan menggunakan media *Smart Board* pada anak Kelompok A TK Al-Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

#### II. METODE

## A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-HUDA Kota Kediri, dengan sasaran penelitian adalah anak Kelompok A yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata



pengembangan bahasa khususnya kemampuan membaca anak didik cukup rendah. Peneliti juga merasakan masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan membaca.

#### B. Prosedur Penelitian

Fokus tindakan penelitian ini adalah penggunaan media *Smart Board* yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Media *Smart Board* adalah sebagai media yang dipergunakan untuk menyambut cara belajar permulaan konsep membaca dengan cara menarik yang dibutuhkan oleh anak, sehingga anak-anak akan merasa senang dan mampu mengungkapkan pikiran kreatifitasnya.

Langkah-langkah penggunaan sebagai berikut :

- 1. Terlebih dahulu guru menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2. Guru menunjukan kartu gambar dan kartu kata.
- Anak diberikan kesempatan untuk mencoba mengerjakan dalam mencocokan antara gambar dengan tulisan yang sesuai.
- 4. Guru mengamati anak dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### C. Jadwal Penelitian

Siklus II : 26 Januari 2015 Siklus II : 2 Pebruari 2015 Siklus III : 9 Pebruari 2015

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

## Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Al-Huda pada Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2014 / 2015 dengan materi kegiatan bidang kemampuan berbahasa...

TK Al-Huda adalah suatu TK Swasta yang dimiliki oleh Yayasan Alhuda Kediri di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota – Kota Kediri.

TK Al-Huda dengan bangunan gedung berlantai satu yang terdiri dari 10 ruang kelas yang diasuh oleh sorang Kepala sekolah dengan 10 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok A yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7



anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Al-Huda merupakan tempat peneliti bertugas sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

# B. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal perkembangan bahasa anak terutama kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kerja anak. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat kemampuan membaca permulaan anak. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media Smart Board, agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas.

#### C. Hasil Pelaksanaan

#### 1. Pelaksanaan Pra Tindakan

Hasil observasi awal yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan

Membaca Sebelum Tindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase %
1	Baik	4	23,53%
2	Cukup	5	29,41%
3	Kurang Baik	8	47,06%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel 4.1, dapat diketahui jumlah anak sebelum tindakan yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria baik 4 anak, cukup 5 anak, dan kurang baik 8 anak.

Untuk lebih jelas tentang kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan, peneliti menghitung persentase dari setiap aspek kemampuan membaca anak yang memiliki kriteria baik.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Persada Grafina.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta : Depdikbud.





Kusantanti, (2004), Bermain Kreatif dan

Menyenangkan, Jakarta: PT. Grasindo.

Marsi Sareb Putra. (2008). *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta : Indeks.

Mayke. 1993, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Bagian Proyek Pembinaan TK.

Nurbiana Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:
Universitas Terbuka.

Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : FIP UNY

Tadkiroatun Musfiroh. (2009).

Menumbuhkembangkan Baca Tulis Anak
Usia Dini. Jakarta : Gramedia
Widiasarana Indonesia.